

Literasi Digital Siswa Dengan Pemanfaatan Media Interaktif Pada Mata Pelajaran TIK Untuk Kelas VIII SMPIT Bina Bangsa

Mayang sari^{#1}, Dewi Surani^{#2}, Ade Fricticarani^{#3}

*Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Bina Bangsa
Alamat kp bayuku, desa gabus, kecamatan kopo, kabupaten Serang, Banten.
Banten – Indonesia*

mayangsar2805@gmail.com
dewi.surani@binabangsa.ac.id
adefricticarani@yahoo.com

Received: 5 Agustus 2023, Accepted: 17 Agustus 2023, Published: 28 September 2023

Abstrak - Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemanfaatan media interaktif yang dapat digunakan sebagai penunjang kemampuan literasi digital siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media interaktif serta kemampuan literasi digital siswa dengan memanfaatkan media interaktif pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Dan untuk mengetahui literasi digital siswa dengan pemanfaatan media interaktif pada mata pelajaran TIK khusus untuk kelas VIII di SMPIT Bina Bangsa Kota Serang penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menganalisis hasil dari observasi dan wawancara dengan narasumber serta dibantu dengan data pendukung seperti penyebaran angket kepada responden yakni siswa kelas VIII SMPIT Bina Bangsa. Subjek dalam penelitian ini yakni guru mata pelajaran TIK dan siswa kelas VIII dengan dua siswa perwakilan dari tiap kelas. Teknik pengumpulan data dalam dilakukan dengan wawancara, observasi dan menggunakan data pendukung dengan menyebar angket kepada siswa. Dan hasil penelitian ini diharapkan mampu dapat dikembangkan oleh guru maupun pihak sekolah dalam pemanfaatan ICT. Hasil penelitian menunjukkan tentang literasi digital siswa dengan pemanfaatan ICT untuk mata pelajaran TIK di SMPIT Bina Bangsa, menunjukan sebanyak 82% siswa termasuk kedalam kategori tinggi, dan 74% siswa termasuk kedalam kategori cukup baik, 64% siswa termasuk kategori baik, 50% siswa termasuk kategori cukup. maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan literasi digital berada pada kategori sangat baik. telah terbukti pemanfaatan ICT sangat dibutuhkan oleh guru dan bisa menambah pengetahuan luas pada literasi digital siswa disekolah.

Kata kunci – TIK, Literasi digital, *Information and Communication Techonology*, Media Interaktif

Abstract - This research is motivated by the lack of utilization of interactive media that can be used to support students digital literacy skills. This study aims to find out how to use interactive media and students' digital literacy skills by utilizing interactive media in Information and Communication Technology subjects. And to find out students' digital literacy by using interactive media in ICT subjects specifically for class VIII at SMPIT Bina Bangsa Serang City, this research uses a descriptive qualitative method by analyzing the results of observations and interviews with informants and assisted with supporting data such as distributing questionnaires to respondents, namely class VIII students of SMPIT Bina Bangsa. The subjects in this study were ICT subject teachers and class VIII students with two student representatives from each class. Data collection techniques were carried out by interviews, observation and using supporting data by distributing questionnaires to students. And the results of this study are expected to be able to be developed by teachers and schools in the use of ICT. The results showed that students' digital literacy using ICT for ICT subjects at SMPIT Bina Bangsa showed that 82% of students were in the high category, and 74% of students were in the fairly good category, 64% of students were in the good category, 50% of students were in the good category. enough category. it can be concluded that digital literacy knowledge is in the very good category. it has been proven that the use of ICT is needed by teachers and can add extensive knowledge to students' digital literacy in schools.

Keywords - ICT, Digital Literacy, *Information and Communication Techonology*, *Interactif Media*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi dapat menjadi kunci sukses dalam membentuk kemampuan

siswa pada berbagai macam bidang, khususnya dalam penggunaan teknologi [1]. Penggunaan dan perkembangan



teknologi ke arah serba digital saat ini semakin pesat. Pada era digital seperti ini, manusia secara umum memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat yang serba elektronik. Teknologi menjadi alat yang mampu membantu sebagian besar kebutuhan manusia. Teknologi telah dapat digunakan oleh manusia untuk mempermudah melakukan apapun tugas dan pekerjaan. Peran penting teknologi inilah yang membawa peradaban manusia memasuki era digital dimana perkembangan teknologi tersebut memperluas disetiap lapisan kehidupan manusia termasuk dalam dunia pendidikan dalam bidang literasi digital siswa [2]. Hal tersebut akan menjadikan pengguna teknologi menjadi lebih baik dalam menggunakan teknologi serta memberikan manfaat lain dalam literasi digital siswa, dimana literasi digital siswa, saat ini merupakan salah satu target pendidikan di Indonesia yang telah diupayakan dalam berbagai kegiatan untuk membangun peserta didik di sekolah yang tidak hanya sebagai pengguna teknologi saja tetapi juga mampu mendayagunakan teknologi melalui kemampuan literasi digitalnya sehingga tidak hanya mampu mengoperasikan perangkat teknologi [3]. Menurut UNESCO, literasi merupakan kemampuan dalam mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan, berkomunikasi, menghitung dan menggunakan bahan cetak serta tulisan dalam kaitannya dengan berbagai pencapaian tujuan dalam mengembangkan pengetahuan serta potensi mereka, dan untuk berpartisipasi secara penuh dalam komunitas mereka serta masyarakat dan Literasi digital adalah salah satu kemampuan diri yang dapat dikembangkan, yang didefinisikan sebagai gabungan dari literasi komputer dan literasi informasi [4].

Literasi digital juga meliputi tanggung jawab dalam membagikan informasi dan mempertimbangkan dampaknya pada masyarakat. Ini bukan hanya kompetensi, tetapi juga sikap yang menghindari hal-hal yang merugikan orang lain. Dunia digital juga dipenuhi dengan konten yang merugikan seperti berita palsu, ujaran kebencian, dan penipuan. Membangun kesadaran dan literasi digital pada setiap individu sangat penting untuk mengatasi masalah konten negatif yang merusak ekosistem digital [5]. Dalam konsep yang lebih luas, literasi digital juga melibatkan etika dalam penggunaan teknologi informasi [6]. Sejalan dengan hal tersebut Penerapan literasi digital sangat erat kaitannya dengan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang sudah dilakukan oleh pemerintah. Peningkatan akses dan keterampilan siswa dalam literasi digital memberikan dampak positif pada prestasi belajar mereka. Selain itu, literasi digital juga merupakan keterampilan yang sangat penting untuk menunjang pembentukan generasi yang handal dalam dunia digital [7]. Naila mengungkapkan Literasi digital

adalah kemampuan menggunakan informasi dengan memanfaatkan kemampuan kognitif dan teknis serta teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Literasi digital menekankan komponen kognitif dan sosial emosional dari dunia dan lingkungan digital dan sering dikaitkan dengan kemampuan teknologi [8]. Pencanangan gerakan literasi sekolah adalah hasil evaluasi dari tingkat literasi penduduk Indonesia yang tidak memuaskan. Hasil tes membaca siswa Indonesia masih rendah jika dibandingkan dengan hasil tes membaca siswa dari negara-negara ASEAN lain. Ini terlihat dari hasil dari Program *Assessment Siswa Internasional* (PISA) yang diselenggarakan setiap tiga tahun. Oleh karena itu, perlu ada upaya-upaya yang lebih serius untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya dalam bidang membaca.

Peningkatan literasi digital siswa disekolah dapat dilakukan dengan bantuan teknologi inovatif seperti pemanfaatan media interaktif. Media interaktif hadir untuk membantu permasalahan tersebut. Media pembelajaran merupakan bagian yang saling terikat dengan metode, Strategi dalam sistem pembelajaran, Tarigan mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (message), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga terdorong proses belajar [9]. Media interaktif ini mulai digunakan walaupun tidak semua di mata pelajaran dan salah satu penggunaan media interaktif untuk membantu siswa dalam memanfaatkan media interaktif dalam peningkatan literasi digital siswa adalah mata pelajaran TIK.

Keampuan literasi digital siswa juga menjadi tanggung jawab dari tenaga pendidik, sebagai tenaga pendidik yang secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran, maka guru memegang peranan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa. Salah satu kemampuan yang harus dikuasai pendidik adalah bagaimana mengajarkan mata pelajaran TIK dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai semaksimal mungkin dengan memanfaatkan media interaktif untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa [10]. Nurcahyo mengungkapkan bahwa pemanfaatan media interaktif dapat meningkatkan literasi digital siswa dengan menggunakan perangkat digital berupa komputer/laptop [11].

Di SMPIT Bina Bangsa Kota Serang penggunaan media interaktif cukup bervariasi. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan disekolah juga sudah menggunakan media interaktif seperti *Handphone*, Komputer dan penggunaan jaringan internet. Namun tidak semua tenaga pendidik memanfaatkan media interaktif dan penggunaan media interaktif. Penggunaannya masih terbatas pada alat

komunikasi, belum dimanfaatkan secara maksimal, selain hal itu kegiatan pembelajaran di dalam kelas masih menggunakan metode yang terpusat pada guru dan terbatas pada penggunaan *software power point*.

Salah satu pembelajaran yang dipandang dapat membantu dan memfasilitasi untuk memudahkan siswa dalam menguasai mata pelajaran TIK dan meningkatkan literasi TIK adalah pembelajaran dengan memanfaatkan media interaktif. Media interaktif dapat dipahami sebagai suatu perangkat lunak yang tersusun dari penggabungan berbagai elemen multimedia seperti teks, gambar, animasi, video, dan audio yang disajikan secara interaktif untuk tujuan pengajaran. Secara umum kelebihanannya yakni kegiatan pembelajaran dapat menjadi lebih menyenangkan, interaktif, pemakaian waktu pembelajaran dipersingkat, kualitas belajar siswa meningkat, dan proses belajar mengajar dapat berjalan di mana saja dan setiap saat serta dapat meningkatkan Literasi digital siswa [12].

Pada jenjang pendidikan SMPIT Bina Bangsa kota Serang terdapat mata pelajaran TIK dimana dalam pembelajarannya harus menarik perhatian dan pemahaman siswa. Media Interaktif yang digunakan telah memanfaatkan pembelajaran dengan menggunakan media interaktif diharapkan kemampuan digital siswa meningkat termasuk kelas VIII pada mata pelajaran TIK. Penggunaan media interaktif tersebut dapat menjadi solusi terbaik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik karena dalam pemanfaatannya media interaktif dapat meningkatkan kemampuan literasi digital siswa khususnya pada mata pelajaran TIK. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas dan agar siswa dapat memanfaatkan media interaktif sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi digital pada mata pelajaran TIK. Peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul “Literasi Digital Siswa, Dengan Pemanfaatan Media Interaktif Pada Mata Pelajaran Tik Untuk Kelas 8 SMPIT Bina Bangsa”

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif kualitatif untuk meneliti dan mendeskripsikan terkait literasi digital siswa, dengan pemanfaatan media interaktif pada mata pelajaran Tik untuk kelas 8 SMPIT Bina Bangsa.

Sugiyono menjelaskan bahwa Metode penelitian kualitatif adalah metode yang menggunakan objek yang alamiah atau tidak menggunakan metode eksperimen untuk mempelajari kondisi objek yang alami. Metode penelitian kualitatif yakni di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data digunakan secara triangulasi (gabungan),

analisis data bersifat induktif, dan hasil lebih ditekankan pada makna dari generalisasi. Pemahaman mendalam terhadap subyek yang diteliti dicari dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menilai makna dari suatu peristiwa interaksi perilaku manusia berdasarkan pengalaman partisipan dalam skenario tertentu Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif[13].

Langkah-langkah dalam mengumpulkan data yang dilakukan oleh penelitian sebagai berikut :

a. Wawancara Mendalam

Kegiatan ini peneliti lakukan untuk memperdalam serta memperluas informasi dari narasumber sehingga peneliti bisa mengetahui dan mendeskripsikan penelitian tentang pemanfaatan media interaktif terhadap kemampuan literasi digital

b. Observasi

Kegiatan ini peneliti lakukan saat pertama datang dilokasi penelitian untuk mengamati kegiatan pembelajaran disekolah serta untuk mengumpulkan data seperti mengamati media pembelajaran serta metode pengajaran yang dilakukan tenaga pendidik

c. Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi dan mengamati sejauh apa ketertarikan siswa pada pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi. Peneliti memilah-milah dokumen sebagai bahan pendukung penelitian

d. Kuesioner/angket

Angket diberikan kepada responden (Peserta didik) setelah siswa memanfaatkan media interaktif. Tujuan penyebaran angket yaitu untuk mengetahui pendapat responden tentang pemanfaatan media interaktif serta kemampuan literasi digital siswa pada mata pelajaran TIK. Angket yang diberikan kepada responden (peserta didik) merupakan data penunjang dalam penelitian

III. PEMBAHASAN

A. Pemanfaatan Media Interaktif di Sekolah SMPIT Bina Bangsa Serang

Pemanfaatan media interaktif disekolah merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan agar terciptanya peserta didik yang melek akan teknologi dan dapat meningkatkan kemampuan literasi digital siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media interaktif di SMPIT Bina Bangsa kota Serang. Hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif. adapun penelitian dilakukan di SMPIT Bina Bangsa Kota

Serang, penelitian ini melibatkan guru sebagai tenaga pendidik dan perwakilan siswa dari kelas 8. Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan penjabaran deskriptif dan dibantu dengan hasil penyebaran angket sebagai data pendukung. Adapun setelah peneliti melakukan observasi untuk mengetahui pemanfaatan Media interaktif di sekolah. Peneliti mulai mengobservasi pemanfaatan Media Interaktif dengan guru mata pelajaran TIK, tentang seberapa jauh pemanfaatan Media Interaktif di butuhkan di sekolah SMPIT Bina Bangsa terutama dalam proses pembelajaran, terjadi respon positif dari guru mata pelajaran TIK berikut hasil wawancara dengan guru TIK di SMPIT Bina Bangsa :

“Penggunaan ICT bisa sekali membantu proses pembelajaran di sekolah SMPIT ini karna bisa mempermudah dalam memprestasikan materi dan tidak membuat siswa monoton atau merasa bosan dalam pembelajaran dikelas. Setiap ruang kelas disediakan infocus untuk menunjang kegiatan pembelajaran juga”

Pada saat ini pemanfaatan ICT sangat memiliki banyak dampak positif, terutama pada pendidikan di era saat ini, karena banyak sekali membantu guru dalam pekerjaan dan pembelajaran sebagaimana hasil observasi dengan bapak Abdul Muholik guru mata pelajaran TIK menyatakan bahwa

“dan beberapa guru merasa nyaman dengan pemanfaatan media interaktif yang ada di sekolah, bisa mempermudah pekerjaan guru dalam pembelajaran maupun pekerjaan lain, Pemanfaatan media interaktif ini sangat bermanfaat sekali bagi kalangan guru di sekolah SMPIT, bisa menambah wawasan pengetahuan bagi guru-guru yang belum bisa mengoperasikan penggunaan digital ataupun bisa dibilang gaktek. guru-guru di sekolah memanfaatkan ICT, Minimal bisa mengoperasikan laptop ataupun office sekiranya bisa membuat media pembelajaran melalui power point, karna ICT sangat membantu di lingkungan sekolah dan bisa sekali mempermudah pekerjaan dan administrasi sekolah SMPIT Bina Bangsa”

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasannya pemanfaatan media interaktif ini sangat amat penting dan membantu di dunia pendidikan di era masa kini yang sudah semakin maju media digital yang ada di sekeliling kita saat ini. Terutama guru untuk bisa terus mengupdate pembelajaran yang menggunakan media digital tujuannya agar bisa mengedukasi siswa dengan mudah dan bisa menambah kemampuan literasi digital siswa di sekolah. diperlukan oleh setiap guru-guru mata pelajaran lain dan terutama sekolah. Karena bisa dapat menambah pengetahuan tentang literasi digital

siswa yang ada di sekolah SMPIT Bina Bangsa. Dan ICT sangat penting karena dapat meningkatkan pengetahuan digital dan meningkat inovasi serta kreatifitas dalam pembelajaran baik bagi siswa maupun guru, sehingga bisa berkolaborasi. Dengan pemanfaatan ICT yang berupa Komputer, LCD Proyektor, Media interaktif ini bisa membuat siswa berpikir kritis, menguasai teknologi dan memahami digital dan juga bisa mengedukasi siswa. berikut hasil indikator pemanfaatan media interaktif (ICT) di SMPIT Bina Bangsa Kota Serang

Tabel 1.
Indikator Pemanfaatan ICT Guru

No	Indikator	Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Penggunaan ICT bisa membantu proses pembelajaran di sekolah	✓	
2	Sekolah sudah memanfaatkan pembelajaran berbasis ICT	✓	
3	Guru nyaman akan pemanfaatan ICT	✓	
4	ICT apakah bermanfaat bagi guru	✓	
5	Model-model pembelajaran berbasis ICT berguna di sekolah	✓	
6	ICT bisa berkembang di sekolah	✓	
7	Apakah Guru-guru di sekolah memanfaatkan ICT	✓	
8	ICT sangat membantu di lingkungan sekolah	✓	

Tabel diatas menunjukan bahwa seorang peneliti melakukan semua indikator pemanfaatan ICT kepada guru di sekolah. peneliti menjelaskan tujuan pemanfaatan ICT, Peneliti mengatakan kepada guru bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk literasi digital Siswa, dengan Pemanfaatan Media interaktif (ICT) Pada Mata Pelajaran TIK. Dengan menggunakan komputer, LCD Proyektor untuk proses pembelajaran di kelas, dan agar siswa lebih bisa berpikir kritis lagi dalam pembelajaran.

Setelah itu peneliti mengadakan wawancara dari kegiatan kelas 8 bersama guru mata pelajaran TIK yaitu bapak Abdul Muholik S.Ag. Wawancara merupakan instrumen kedua yang digunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Wawancara dilakukan setelah proses belajar mengajar. Adapun delapan pertanyaan yang diajukan untuk kepada guru mata pelajaran TIK. Pertanyaan dilakukan dengan wawancara langsung kepada guru dan instrumen ini mendukung data observasi. Berikut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran TIK :

“Kebutuhan ICT sangat penting terutama dalam kebutuhan administrasi sekolah, kegiatan belajar mengajar, laporan penilaian pekerjaan dan tugas-tugas lainnya yang justru akan jadi lebih mudah, rapih dan efisien. Pembelajaran berbasis digital itu sangat bagus karena dapat meningkatkan pengetahuan digital atau teknologi dan meningkatkan inovasi serta kreatifitas dalam pembelajaran baik bagi guru maupun siswa, sehingga bisa berkolaborasi dengan baik disekolah”

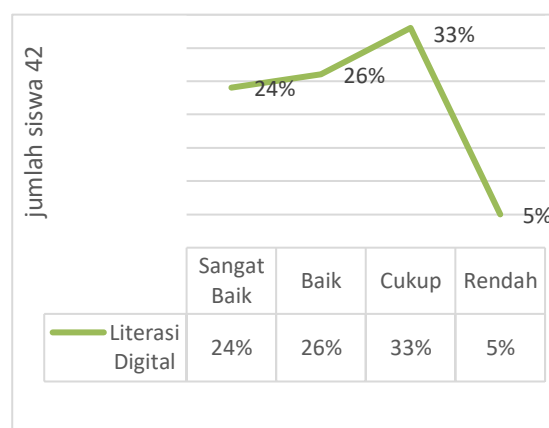
Berdasarkan wawancara bersama guru mata pelajaran TIK dapat diketahui bahwa pemanfaatan ICT disekolah tersebut sangat dibutuhkan dan sangat penting karna ICT ini bisa melingkupi berbagai bidang kehidupan manusia terutama di lingkungan sekolah. Dan menghasilkan beberapa informasi yaitu :

- a. Bahwa pemanfaatan ICT ini sangat di butuhkan ataupun diperlukan oleh setiap guru-guru mata pelajaran lain dan terutama sekolah. Karena bisa dapat menambah pengetahuan tentang literasi digital siswa yang ada disekolah SMPIT Bina Bangsa. Dan ICT sangat penting karena dapat meningkatkan pengetahuan digital dan meningkat inovasi serta kreatifitas dalam pembelajaran baik bagi siswa maupun guru, sehingga bisa berkolaborasi. Dengan pemanfaatan ICT yang berupa Komputer, LCD Proyektor, Media interaktif ini bisa membuat siswa berpikir kritis, menguasai teknologi dan memahami digital dan juga bisa mengedukasi siswa
- b. Literasi Digital siswa, dengan pemanfaatan media interkatif disekolah membantu memecahkan masalah dan kebutuhan siswa, serta pengetahuan siswa untuk berinovasi dan berkreasi dengan memanfaatkan teknologi digital yang ada disekolah. berdasarkan literasi digital siswa yang dilihat di sekolah beberapa siswa sudah cukup memahami tentang literasi digital sekolah, Percakapan meliputi antara peneliti dan siswa-siswi SMPIT Bina Bangsa.



Gambar 1. Wawancara dengan Guru mata pelajaran TIK

Hasil wawancara diatas menunjukan bahwa menafaatan media interaktif (ICT) dapat memabantu siswa dalam proses pemebelajaran hal tersebut juga didukung oleh data angket yang telah peneliti sebar kepada siswa sebagai data pendukung dan sebagai penunjang atau penguat penelitian peneliti, berikut hasil persentase :



Gambar 2. Diagram Batang literasi digital siswa dengan pemanfaatan media interaktif

Berdasarkan gambar diagram diatas Diketahui bahwa literasi digital siswa di SMPIT Bina Bangsa dengan memanfaatkan ICT terhadap mata pelajaran TIK sudah sangat terlihat perkembangannya dalam diagram peneliti mendapatkan hasil perkembangan siswa terhadap literasi digital, data tersebut langsung diolah dan dianalisa. Dan hasilnya bisa dilihat yaitu sebanyak 10 orang siswa (24%) berada pada tingkat kategori sangat baik, sedangkan 11 siswa (26%) berada pada kategori baik, dan pada 14 siswa

(33%) berada pada kategori sedang atau cukup, lalu terakhir 4 siswa (5%) mendapatkan kategori rendah. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMPIT Bina Bangsa sudah adanya pengetahuan luas pada literasi digital disekolah terhadap mata pelajaran TIK.

Literasi digital juga mencakup pemahaman tentang bagaimana teknologi komunikasi yang mempengaruhi makna siswa dan kapasitas untuk menilai dan mengevaluasi informasi yang ditemukan di jaringan digital, kemampuan menggunakan media dan teknologi baru untuk membuat dan mendistribusikan makna disebut memiliki literasi digital. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh harjono, yang menyatakan bahwa menyatakan bahwa media digital disekolah yang dapat digunakan bisa lebih praktis dan efisien, dan lingkungan belajar juga sangat fleksibel dan mudah dikembangkan[14].

B. Literasi Digital siswa, dengan pemanfaatan *Information and Communication Technology (ICT)* menggunakan komputer, LCD Proyektor, dan media interaktif di sekolah SMPIT Bina Bangsa

Literasi digital siswa dengan pemanfaatan *ICT* serta media interaktif dalam memanfaatkan teknologi digital agar membantu memecahkan masalah dan kebutuhan siswa, serta pengetahuan siswa untuk berinovasi dan berkreasi dengan memanfaatkan teknologi digital yang ada disekolah. berdasarkan literasi digital siswa yang dilihat di sekolah beberapa siswa sudah cukup memahami tentang literasi digital sekolah.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa SMPIT Bina Bangsa Kota Serang mengenai pemanfaatan media interaktif (*ICT*). Wawancara bersama Muhammad Danis dan Raya Maleeka dari perwakilan kelas VIII A tentang pengetahuan literasi digital pada saat disekolah dan manfaat literasi digital dalam pembelajaran,

“cara kita meningkatkan pengetahuan literasi digital dalam pembelajaran biasanya kita belajar dari sumber buku ataupun di internet, dan bagi kita literasi digital sangat bermanfaat sekali, karna bisa membantu kami dalam memecahkan tugas-tugas yang ada dikelas tentunya bisa mengedukasi pembelajaran yang dapat mudah dipahami oleh kita sebagai siswa”

Dari hasil wawancara diatas bersama dua siswa perwakilan kelas dapat dikatakan bahwa penggunaan teknologi informasi internet atau media interaktif dapat membantu siswa dalam pemecahan permasalahan yang siswa hadapi serta dapat membantu siswa dalam meningkatkan pengetahuan literasi digital, hal diatas

senada dengan hasil wawancara dengan perwakilan kelas VIII B yakni dengan Dicky dan Khansa :

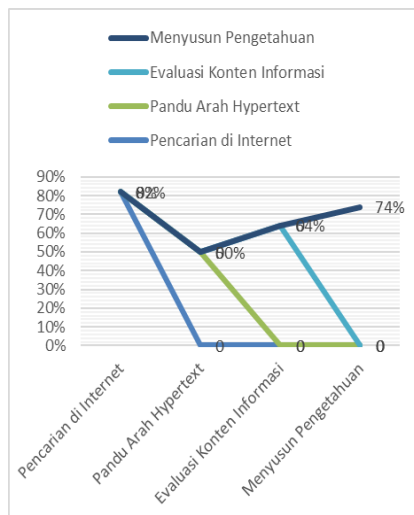
“Iya sangat bermanfaat sekali, selama kita belajar literasi digital dengan pemanfaatan ICT pengetahuan kita bisa lebih meningkat lagi akan adanya literasi digital dengan pemanfaatan ICT, Dan tentu kita menyukai peningkatan kita pada literasi digital disekolah, tentunya banyak sekali perubahan disekolah dengan adanya pengetahuan luas tentang literasi digital, banyak perkembangan digital yang mengubah pola pikir kita menjadi lebih meningkat”



Gambar 3. Wawancara dengan perwakilan siswa

Berdasarkan hasil wawancara bersama siswa disekolah yang sudah memanfaatkan *ICT* banyak sekali perubahan disekolah mengenai literasi digital siswa, Karna lebih bisa berpikir kritis dengan adanya pemanfaatan *ICT* di dunia pendidikan dan sangat berguna khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Literasi digital disekolah haruslah dikembangkan karna melihat dari era sekarang sudah meluasnya dunia digital dalam pembelajaran. Namun kegiatan literasi digital disekolah harus lebih diperhatikan lagi oleh guru dan pihak sekolah, mengingat dizaman sekarang banyaknya informasi-informasi yang tersedia di internet, sangat dikhawatirkan jika siswa tidak menggunakan media digital dengan sangat amat baik, yang mana bisa membawa siswa kearah negatif.

Data hasil wawancara diatas diperkuat dengan kuesioner yang telah peneliti sebar kepada siswa sebagai data pendukung dalam peneltian ini, berikut hasil angket literasi digital siswa pada setiap indikator secara umum :



Gambar 4. Diagram batang literasi digital siswa pada setiap indikator secara umum

Berdasarkan gambar diagram 3. Diatas dapat diketahui besarnya masing-masing pengetahuan literasi digital siswa di SMPIT Bina Bangsa pada setiap indikator bisa dilihat mulai dari kemampuan pencari di internet (*Internet Searching*) yaitu sebanyak 82% siswa termasuk kedalam kategori tinggi, dan sedangkan kemampuan menggunakan pandu arah *hypertext* (*Hypertextual Navigation*) yaitu 50% siswa termasuk kategori cukup, kemampuan mengevaluasi konten informasi (*Content Evaluation*) yaitu 64% siswa termasuk dalam kategori baik, dan kemampuan menyusun pengetahuan (*Knowledge Assembly*) yaitu sebesar 74% siswa termasuk dalam kategori cukup baik. Apabila pengetahuan literasi digital pada setiap indikator telah diketahui maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan literasi digital siswa berada pada kategori sangat baik.

Data yang diperoleh dari hasil kusioner menunjukan persentase frekuensi tinggi repon pengetahuan siswa terhadap literasi digital dengan pemanfaatan *ICT* dalam mata pelajaran TIK. Dari keseluruhan pernyataan yang telah di isi oleh siswa-siswi, maka peneliti mendeskripsikan bahwa penelitian ini sudah sesuai dengan keinginan diawal yaitu siswa menjadi lebih luas lagi pengetahuan literasi digitalnya disekolah dengan pemanfaatan media interkatif. Hasil yang dilakukan peneliti sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Dhoti yang mengatakan bahwa Memahami dan memanfaatkan pengetahuan dari berbagai sumber digital dikenal sebagai literasi digital yang mana disebut dengan kapasitas untuk membaca, menulis, dan memproses informasi yang relevan dengan memanfaatkan teknologi dan format yang banyak digunakan saat ini. Untuk mengatasi kehidupan dan

masalahnya di abad ke-21, ini sangat diperlukan. Semua perangkat digital, termasuk perangkat keras PC, perangkat lunak, internet, dan ponsel, termasuk dalam pengertian literasi digital. Adanya proses pengolahan informasi/pengetahuan dari apa yang dipelajari siswa setelah menggunakan komputer atau handphone dalam literasi digital. Pembelajaran dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dan menyenangkan bagi siswa.[15] penelitian yang sama pun telah dilakukan oleh naila Mengetahui cara menggunakan media digital, alat komunikasi, atau jaringan untuk penelitian, evaluasi, dan pengambilan keputusan dikenal sebagai literasi digital[16]. Untuk meningkatkan kontak dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, informasi harus digunakan, diproduksi, dan digunakan dengan cara yang sehat, masuk akal, cerdas, hati-hati, tepat, dan taat hukum. Literasi digital adalah kemampuan menggunakan informasi dengan memanfaatkan kemampuan kognitif dan teknis serta teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Literasi digital menekankan komponen kognitif dan sosial emosional dari dunia dan lingkungan digital dan sering dikaitkan dengan kemampuan teknologi. Literasi digital merupakan respon terhadap kemajuan teknis dalam penggunaan media untuk membantu kemampuan pembaca dan ketertarikan keinginan pembaca salah satunya dikalangan pendidikan di Indonesia[8].

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Literasi Digital Siswa, Dengan Pemanfaatan Media Interaktif Pada Mata Pelajaran Tik Untuk Kelas 8 SMPIT Bina Bangsa maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dapat di simpulkan dari hasil observasi dan wawancara terdapat beberapa guru disekolah belum banyak memanfaatkan *ICT* yang ada disekolah, namun bagi sekolah tersebut *ICT* sangat berperan penting dikalangan sekolah SMPIT Bina Bangsa karna bisa membantu kebutuhan sekolah, terutama kebutuhan administrasi sekolah, KBM, laporan penilaian dan pekerjaan-pekerjaan, tugas-tugas yang justru akan jadi mudah, rapih dan efisien. Jadi pemanfaatan *ICT* dalam pembelajaran TIK memberikan dampak positif terhadap literasi digital siswa.
2. Literasi digital siswa, dengan pemanfaatan *Information and Communication Technology (ICT)* menggunakan komputer, LCD Proyektor, dan media interaktif di sekolah SMPIT Bina Bangsa. Dapat

disimpulkan dari hasil wawancara bahwasannya literasi digital siswa Bisa memberikan pengetahuan luas akan literasi digital disekolah dan siswa lebih bisa berpikir kritis dalam pembelajaran, bisa memecahkan tugas-tugas yang ada dikelas dan mendukung pembelajaran yang dapat mudah dipahami. Dan hasil kuesioner menunjukan sebanyak 82% siswa termasuk kedalam kategori tinggi, dan 74% siswa termasuk kedalam kategori cukup baik, 64% siswa termasuk kategori baik, 50% siswa termasuk kategori cukup, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan literasi digital berada pada kategori sangat baik. dari hasil tersebut banyaknya perkembangan digital yang mengubah pola pikir siswa menjadi lebih meningkat dan pengetahuan luas tentang literasi digital siswa yang ada disekolah.

B. Saran

Dari pengalaman selama melaksanakan penelitian di SMPIT Bina Bangsa, dapat di sampaikan saran-saran berikut:

1. Bagi guru jika ingin menerapkan pembelajaran dengan memanfaatkan ICT berupa Media interaktif, diharapkan menambah keterampilan dalam dunia digital, karena diharapkan tidak hanya materi TIK saja namun semua aspek mata pelajaran.
2. Bagi wali murid atau orang tua agar selalu mendukung perkembangan keilmuan yang telah sekolah tetapkan. Khususnya bidang IT. Karena guru tidak bisa selalu memantau keadaan siswa, untuk itu peran orang tua sangat dibutuhkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan terhadap semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyelesaian artikel ini. Terima kasih kepada SMPIT Bina Bangsa khususnya guru dan siswa yang telah memberikan data sebagai sumber data dan perhatiannya. Terimakasih kepada semua pihak yang terlibat, sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Kepada semua pihak yang telah membantu sekali lagi peneliti mengucapkan terimakasih dan peneliti tidak bisa membalas jasa yang telah diberikannya, semoga semua apa yang telah diberikannya, semoga semua apa yang telah diberikan kepada peneliti Allah dapat memberikan imbalan yang jauh lebih baik.

Peneliti mengharapkan jurnal ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan peneliti menyadari bahwa masih banyak kesalahan dalam penulisan

skripsi ini, oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Seppewali and D. Damma, "Literasi Digital Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Siswa Sd Inpres Cambaya 3 Kota Makassar," *Swadimas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 01, pp. 61–68, 2023, doi: 10.56486/swadimas.vol1no01.300.
- [2] W. Setiawan, "Era Digital dan Tantangannya. Seminar Nasional Pendidikan," *Semin. Nas. Pendidik.*, pp. 1–9, 2017.
- [3] Sutami, M. H. Qamruzzaman, F. Amelia, and Sam'ani, "Peningkatan Literasi Digital Multimedia Video Editing Bagi Siswa-Siswi SMAN 1 Kahayan Tengah," *J. Abdimas Gorontalo Vol. 5(2), Hal 1 - 5*, vol. 5, no. 2, pp. 9–25, 2019.
- [4] H. A. Naufal, "Literasi Digital," *Perspektif*, vol. 1, no. 2, pp. 195–202, 2021, doi: 10.53947/perspektif.v1i2.32.
- [5] A. R. Sabrina, "Literasi Digital Sebagai Upaya Preventif Menanggulangi Hoax," *Commun. J. Commun. Stud.*, vol. 5, no. 2, p. 31, 2019, doi: 10.37535/101005220183.
- [6] R. Rodin and A. D. Nurrisqi, "Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pemanfaatan E-Resources UIN Raden Fatah Palembang," *Pustakaloka*, vol. 12, no. 1, pp. 72–89, 2020, doi: 10.21154/pustakaloka.v12i1.1935.
- [7] Helaludin, "Peningkatan Kemampuan Literasi Teknologi dalam Upaya Mengembangkan Inovasi Pendidikan di Perguruan Tinggi," *Pendais*, vol. 1, no. skor 403, pp. 44–55, 2019.
- [8] I. Naila, M. Ridwan, and M. A. Haq, "Literasi Digital bagi Guru dan Siswa Sekolah Dasar: Analisis Konten dalam Pembelajaran," *J. Rev. Pendidik. Dasar J. Kaji. Pendidik. dan Has. Penelit.*, vol. 7, no. 2, pp. 166–122, 2021, doi: 10.26740/jrpd.v7n2.p166-122.
- [9] D. Tarigan and S. Siagian, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Ekonomi," *J. Teknol. Inf. Komun. Dalam Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 187–200, 2015, doi: 10.24114/jtikp.v2i2.3295.
- [10] Y. Purwanti, S. Falahiyah, and ..., "Persepsi Siswa dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android pada Pembelajaran," *PETIK J. ...*, vol. 9, no. 1, pp. 76–83, 2023.
- [11] M. A. Nurcahyo, "Penggunaan multimedia interaktif untuk meningkatkan literasi digital siswa SMP pada mata pelajaran IPA," *J. Pendidik. Inform. dan Sains*, vol. 9, no. 2, pp. 132–138, 2020, doi: 10.31571/saintek.v9i2.2077.
- [12] R. E. Kurniawan, N. A. Makrifatullah, N. Rosar, Y. Triana, and K. Kunci, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website (Google Sites) pada Materi Fungsi di SMA Negeri 15 Medan," *J. Ilm. Multi Disiplin Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 163–173, 2022.
- [13] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, no. August. 2018.
- [14] H. S. Harjono, "Literasi Digital: Prospek dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa," *Pena J. Pendidik. Bhs. dan Sastra*, vol. 8, no. 1, pp. 1–7, 2019, doi: 10.22437/pena.v8i1.6706.
- [15] S. M. Dhoti, Darmawati, and Nikmah, "Meningkatkan Literasi Digital Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Dengan Menggunakan Multimedia Interaktif," vol. 7, no. 1, 2022, doi: 10.34125/mp.v7i1.757.
- [16] A. A. S. Kuntum Annisa Imania, Yuniar Purwanti, Siti Husnul Bariah, "Penerapan E-Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas X Di SMA Negeri 4 Garut," *PETIK Pendidik. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 9, no. 1, pp. 19–26, 2023, [Online]. Available: <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/petik/article/view/2722>.